

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang diterapkan adalah berbasis studi lapangan (*Field Reaserch*) dan dokumentasi yang bertujuan untuk mempelajari secara langsung tentang latar belakang keadaan masyarakat dan berinteraksi sosial secara langsung yang bertujuan untuk penelitian tentang Tinjauan Sosiologi Hukum Islam terhadap Zakat Pertanian melalui Tradisi Berkatan di desa Karangrejo Kecamatan Semaka Kabupaten Tanggamus Lampung dengan terjun langsung bersama dengan objek penelitian selain untuk mendapatkan validitas informasi, serta mendapatkan pengalaman langsung bersama para masyarakat sekitar dan menambah wawasan penulis.

Berdasarkan kepada pendekatan Yuridis Sosiologis, yang menekankan penelitian bertujuan mendapatkan pengetahuan hukum secara empiris. Pendekatan yang dibantu menggunakan data sekunder dan dilanjutkan data prime sebagai penguatan validitas data yang dibutuhkan, sehingga terjun langsung bersama objek penelitian.

Dengan pendekatan Studi mengenai pengaruh agama terhadap masyarakat desa Karangrejo Kecamatan Semaka Kabupaten Tanggamus Provisinsi Lampung, dilakukan berdasarkan kepada kebutuhan peneliti untuk mendapatkan sumber bahan yang jelas tentang bagaimana Praktek pembayaran zakat pertanian melalui tradisi berkatan pada masyarakat, Dengan demikian realitas sosial dan agama ini berkaitan dengan saling mempengaruhi sehingga dapat menemukan perkembangan relevansi yang dianut masyarakat seiring dengan perkembangan dan pertumbuhan sosial masyarakat yang berdampingan dengan hukum agama ataupun adat istiadat yang berlaku.

B. Lokasi Penelitian.

Tempat penelitian yang peneliti lakukan, harus memenuhi persyaratan terkait dengan hal atau tempat penelitian. Salah satu persyaratan yaitu dengan langsung melakukan observasi di tempat penelitian agar menemukan data dan substansi di penelitian tersebut. Bertempat di Desa Karangrejo Kecamatan Semaka Kabupaten Tanggamus Provinsi Lampung.

Dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan bentuk studi lapangan, maka peneliti wajib hadir pada tempat penelitian. Bersamaan dengan penelitian yang telah ada atau telah dilaksanakan, peneliti mengumpulkan data yang diperlukan selama kegiatan, peneliti dengan dibantu orang lain untuk mengumpulkan data utama. Maka dalam hal ini kehadiran dari seorang peneliti terjun ke lapangan secara langsung sangat dibutuhkan.

C. Sumber Data.

Sumber data penelitian adalah informan atau subjek yang digunakan untuk mendapatkan dan memperoleh data. Dalam penelitian kualitatif, seperti tindakan dan kata merupakan salah satu sumber data utama sumber data utama, dibantu dengan dengan dokumen-dokumen lain

a. Sumber data primer

Sumber data yang langsung dikumpulkan melalui sumber pertama, yaitu di dapatkan melalui tempat survei penelitian sekaligus, yaitu di Desa Karangrejo Semaka, Tanggamus. Dan diperoleh melalui responden para warga tersebut.

b. Sumber data sekunder

Data sekunder yang di dapatkan peneliti melalui dukungan data-data yang telah lalu, mencakup dokumen resmi, buku, dan hasil dari

hasil penelitian yang diharapkan, dapat menunjang penelitian sehingga kebutuhan penelitian bisa valid.⁴¹

D. Teknik pengumpulan data.

Metode pengumpulan data dilakukan dengan wawancara (*interview*). Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan teknik pengumpulan data yaitu, observasi, wawancara. sehingga data yang diperoleh dapat dijamin kredibilitas.

- a. Wawancara : Wawancara adalah “percakapan dengan maksud tertentu. percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interview) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu”⁴²
- b. Observasi : Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek ditempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa sehingga observasi berada bersama objek yang diselidiki.⁴³

E. Analisis Data

Analisis data adalah penyederhanaan data yang didapat agar lebih mudah dibaca dan dipahami. teknik yang digunakan adalah analisis kualitatif, karena data yang peneliti gunakan berupa keterangan yang berbentuk uraian sehingga menghasilkan data deskriptif, yaitu sumber dari data tertulis yang dihasilkan dari suatu ungkapan dan tingkah laku subjek observasi dari masyarakat.⁴⁴ Penelitian kualitatif menggunakan pendekatan

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012)

⁴² Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, cet ke-6, (Bandung: Alfabeta, 2010)

⁴³ Dokumentasi profil umum Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan Desa Bumi Ayu Kecamatan Sukadana, yang dicatat tanggal 30 Desember 2017

⁴⁴ Lexy J, Moloeng, *Metode Penelitian.*, h. 248

induktif, yaitu dalam penelitian kualitatif data yang bersifat khusus digunakan untuk membangun konsep, wawasan dan pengertian baru yang bersifat lebih umum.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka penelitian menggunakan data yang telah diperoleh dalam bentuk uraian-uraian untuk di analisis dengan cara berfikir induktif yang berangkat dari informasi pada praktek zakat hasil pertanian padi di tersebut yang dianalisis secara khusus setelah itu diuraikan secara umum. Hal ini dapat diketahui dengan mendapatkan informasi dari pihak-pihak yang bersangkutan. Kemudian peneliti mengumpulkan informasi-informasi yang terjadi di lapangan dalam penyelesaian terhadap tinjauan hukum ekonomi mengenai praktek zakat hasil pertanian padi.⁴⁵

Meninjau secara langsung informasi yang tersedia dengan berbagai sumber yang diperoleh. Reduksi data yang di kumpulkan cukup banyak sehingga perlu di cermati secara detail dan meringkas guna mendapat informasi yang mudah di baca dan dipahami. Langkah penyajian data diperlukan sebagai hasil dari apa yang telah didapatkan melauli peninjauan data sehingga data siap disajikan dan bertujuan untuk berguna bagi kedepannya dan sebagai salah satu media mempermudah peneliti untuk menarik kesimpulan. Kemudian langkah terakhir yang dilakukan adalah penarikan kesimpulan serta verifikasi data yang suadh didapatkan dan disajikan tersebut, guna mendapatkan pengembangan analisis yang bisa mempermudah penelitian.

F. Keabsahan Data

Keabsahan yang diperlukan untuk membentuk bahwa penelitian tersebut sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya, yang dilakukan dengan cara terjun langsung bersama objek, lalu mendapatkan hasil wawancara dengan objek penelitian secara langsung. Dengan beberapa teknik perpanjangan pengamatan yang dilakukan berulang oleh peneliti secara langsung dengan masyarakat yang bersangkutan..

⁴⁵ W. Gulo. *Metode Penelitian*, h. 4

Meningkatkan pengamatan dengan lebih cermat dan selektif secara berkesinambungan agar mendapatkan data yang relevan tanpa kurang suatu apapun. Sehingga pemeriksaan keabsahan informasi yang didapatkan oleh peneliti dari banyak sudut pandang yang berbeda dan sumber data yang berbeda dengan cara, mengurangi beberapa ketidak samaan dan makna ganda yang sering terjadi dalam penelitian.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka penelitian menggunakan data yang telah diperoleh dalam bentuk uraian-uraian untuk di analisis dengan cara berfikir induktif yang berangkat dari informasi pada Zakat Pertanian desa tersebut yang dianalisis secara khusus setelah itu diuraikan secara umum. Hal ini dapat diketahui dengan mendapatkan informasi dari pihak-pihak yang bersangkutan. Kemudian peneliti mengumpulkan informasi yang terjadi di lapangan dalam Tinjauan Sosiologi Hukum Islam Terhadap Zakat Pertanian.

G. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian dilakukan beberapa tahap sebagai berikut :

a. Tahap sebelum kelapangan

Di tahap ini penyusunan rencana penelitian, pemilihan fokus langsung di tempat penelitian, serta memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan perlengkapan, persoalan etika penelitian.

b. Tahap pekerjaan lapangan

Di dalam tahapan ini melingkupi bagaimana cara memaknai latar penelitian, awal masuk tempat penelitian, serta benar terjun ke lapangan tempat penelitian.

c. Tahap analisis data

Dalam analisis data merupakan sebuah cara mendapatkan dan mengelola data yang diperoleh berdasarkan hasil wawancara dan catatan langsung di lapangan. Hal tersebut akan membuat informasi yang disajikan dapat dipahami orang lain.

d. Tahap penulisan laporan

Dalam tahap ini mencakup sebuah hasil pencapaian dari wawancara dan observasi penelitian, mulai menulis hasil data yang di peroleh, mengolah data dan membuat laporan, konsultasi hasil penelitian, bimbingan dan revisi hasil penelitian untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid melalui data yang dilaksanakan oleh peneliti.